

PENGARUH PEMBUBUHAN BERBAGAI DOSIS KAPUR TOHOR TERHADAP
PENURUNAN KADAR HIDROGEN SULFIDA TERLARUT PADA AIR LIMBAH
INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT PT PUSPITA ABADI SEMARANG

TINON MUSTIKARINI -- G.101910375
(1996 - Skripsi)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pembubuhan berbagai dosis kapur tohor terhadap penurunan kadar H₂S terlarut pada air limbah industri penyamakan kulit. Hal ini berdasarkan pada kemampuan kapur tohor sebagai penyerap bau (deodorant)

Jenis penelitian adalah penelitian penjelasan (confirmatory research) karena menjelaskan hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis. Metode yang digunakan adalah eksperimen sungguhan. Sedangkan analisa data yang digunakan adalah analisa Varian Satu Jalan, uji t dan Polinomial Ortogonal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan dosis 2,5 gr kapur tohor dalam 1 liter air limbah dapat menurunkan kadar H₂S terlarut pada air limbah industri penyamakan kulit sampai dengan 90,637%. Diperoleh dosis efektif untuk menurunkan kadar H₂S terlarut sampai mencapai Baku Mutu 0,1 mg/l (penurunan sampai 99,89%) adalah sebesar 2,75 gr kapur tohor.

Penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk mengetahui lama waktu kontak yang paling efektif dalam menurunkan kadar H₂S terlarut pada air limbah industri penyamakan kulit.

Kata Kunci: HIDROGEN SULFIDA